

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor siswa SMA Kelas XI pada pembelajaran sistem pencernaan melalui metode praktikum dikategorikan baik (71,7%) dengan keterampilan tertinggi diperoleh pada jenjang kognisi/persepsi dan keterampilan terendah diperoleh pada jenjang bimbingan. Keterampilan psikomotor siswa pada tiap jenjang keterampilan yang pertama yaitu keterampilan psikomotor siswa pada jenjang keterampilan berdasarkan pemahaman kognisi/persepsi (*perception*) melalui metode praktikum dikategorikan baik (77,7%). Keterampilan psikomotor siswa pada jenjang keterampilan berdasarkan kesiagaan/kesiapan (*set*) melalui metode praktikum dikategorikan baik (70,8%). Keterampilan psikomotor siswa pada jenjang keterampilan karena bimbingan/respon terarah (*guide response*) melalui metode praktikum dikategorikan baik (63,5%). Keterampilan psikomotor siswa pada jenjang keterampilan berdasarkan kebiasaan (*mechanism*) melalui metode praktikum dikategorikan baik (72,2%), sedangkan keterampilan psikomotor siswa pada jenjang keterampilan berdasarkan penyesuaian (*adaptation*) melalui metode praktikum dikategorikan baik (70,2%).

## **B. Saran**

Adapun saran mengenai penelitian ini yaitu keterampilan psikomotor yang diteliti belum maksimal karena masih terbatas pada jenjang keterampilan berdasarkan pemahaman kognisi, keterampilan berdasarkan kesiagaan, keterampilan karena bimbingan, keterampilan karena kebiasaan dan keterampilan berdasarkan penyesuaian, sedangkan keterampilan ciptaan baru belum dapat diteliti karena memerlukan waktu yang cukup lama. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai keterampilan psikomotor yang mencakup keenam jenjang tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor siswa kelompok tinggi lebih tinggi daripada kelompok sedang dan rendah. Maka dari itu, perlu adanya pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan psikomotor pada kelompok sedang dan kelompok rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memperoleh keterampilan terendah pada jenjang bimbingan. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan praktikum hendaknya siswa diberi pengarahan secara jelas dan kesempatan untuk berlatih menggunakan alat.